

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menerapkan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian Deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang deskripsi atau suatu keadaan secara subyektif atau obyektif penelitian seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Menurut (Sugiyono, 2013: 1) Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pangkalan Kerinci. Pemilihan lokasi penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai fenomena yang terjadi didalam masyarakat terkait Larangan Penedaran Minuman Beralkohol yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Daerah Pelalawan Nomor 4 Tahun 2003.

### 3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa suatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang diuji kebenarannya relevan dan lengkap. Jenis data dari penelitian ini yaitu data kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013: 15-16) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data yang berupa kata-kata atau gambar diperoleh dari wawancara catatan lapangan dan dokumen-dokumen lainnya. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui observasi, wawancara langsung dengan pihak-pihak berwenang dalam instansi terkait. Data ini diperoleh dari:
  - a. Melalui observasi lapangan yang dilakukan di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Pelalawan, dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pelalawan.
  - b. Melalui wawancara dengan Informan penelitian terkait Implementasi Peraturan Daerah Pelalawan Nomor 4 tahun 2003 tentang larangan Pengedaran Minuman Beralkohol di Kecamatan Pangkalan Kerinci.
2. Data sekunder, yaitu yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dalam bentuk data yang sudah diolah seperti dokumen, sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari instansi terkait yaitu Satuan Polisi Pamong Praja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Pelalawan, dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pelalawan.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008: 90)

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang dijadikan responden dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah Kecamatan Pangkalan Kerinci.
2. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Pelalawan.
3. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Pelalawan.
4. Pedagang minuman beralkohol di Pangkalan Kerinci.

Untuk memperjelas jumlah populasi dan sampel di atas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Mahmud, MM	Kepala Bidang Perdagangan Disperindag
2	Afrizal, SH	Kasi Kemetrolgian dan Tata Niaga Disperindag
3	Drs. Amperadi, M. Si	Kepala Bidang Penegakkan Perundang-udangan Satpol PP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Ariadi Ihanul Arafat, M. SH	Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan PP
5	Rise	Management Uni Graha
6	Nanik Nainggolan	Penjual
7	Marhot	Penjual
8	Edison Sirait	Penjual
9	Rinadli Manalu	Penjual
	Total	9 Orang

Tabel 3.2.

## Profil Penjual Minuman Beralkohol

NO	Nama Penjual	Agama	Suku
1	Nanik Nainggolan	Kristen	Mandailing
2	Marhot	Kristen	Batak
3	Edison	Kristen	Nias
4	Rinaldi Manalu	Kristen	Batak

## 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Observasi, pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam kegiatan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai pelaksanaan peraturan daerah tentang hiburan umum di kota Pekanbaru. (Husaini Usman & Purnomo, 2011: 52)
- Wawancara (interview), adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit kecil. (Sugiyono, 2008: 90)

3. Dokumentasi, yakni pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang resmi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumen yang diperoleh tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya dalam melakukan wawancara adalah:

- a. Buku catatan : untuk mencatat pencatatan dengan sumber data.
- b. Handphone recorder : untuk merekam semua percakapan karena jika hanya menggunakan buku catatan, peneliti sulit untuk mendapatkan informasi yang diberikan informan.
- c. Handphone kamera : untuk memotret kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keabsahan penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diuraikan. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif.

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan sampai dengan penelitian berakhir. Untuk memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis data dan interpretasi. Mengingat ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif, maka analisis dilakukan sejak data pertama sampai penelitian berakhir.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data pada penelitian ini diperoleh, data tersebut dikelompokkan, diuraikan sesuai dengan jenis data, setelah semua informasi dari informan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk deskriptif analisis yaitu penelitian yang dilakukan dengan usaha mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan data yang ada kemudian menganalisa dan menelitinya, menggambarkan dan menjelaskan secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi atau fenomena yang diteliti.

Maksud dari analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam formula yang sederhana dan mudah dibaca serta mudah diinterpretasikan, maksudnya analisis data disini tidak saja memberikan kemudahan interpretasi, tetapi mampu memberikan kejelasan makna dan setiap fenomena yang diamati, sehingga implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan simpulan akhir penelitian.